

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEKSO KECAMATAN KALIBAWANG**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR : 18 /Kpts/XI/2016**  
Tentang  
**PENETAPAN KETUA DAN ANGGOTA**  
**PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH BANJARASRI**  
**PERIODE 2016-2020**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dekso Kecamatan Kalibawang :

- Menimbang : 1. bahwa untuk kesempurnaan, kelancaran dan ketertiban jalannya persyarikatan perlu menetapkan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banjarasri Periode 2016-2020  
2. bahwa calon ketua dan anggota yang diusulkan untuk jabatan tersebut merupakan hasil pemilihan pada musyawarah ranting dan telah memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan.
- Mengingat : Anggaran Dasar Muhammadiyah Pasal 15, dan 28.
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dekso Kecamatan Kalibawang tanggal 20 Oktober 2016

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Menetapkan Ketua dan Anggota Pimpinan Ranting Banjarasri Periode 2016-2020 sebagai berikut :  
Ketua : Drs. H. Sarjo  
Anggota : Muhammad Sujud Isnawan, SE  
Anggota : Sugiyanto, M.Pd.  
Anggota : Drs. Supriyanto  
Anggota : Sugijo  
Anggota : Dalijo  
Anggota : Drs. Suprpto  
Anggota : Drs. Sudarisman  
Anggota : Drs. H. Sunarjo Muslim  
Anggota : Triyanto, S.Pd.  
Anggota : Budiyo
- Kedua : Menyampaikan Surat Keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai akhir periode, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ditemukan kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kalibawang  
Pada tanggal : 13 Shofar 1438 H  
13 November 2016

Sekretaris

Ketua

Drs. SUPRAPTO, MM  
NBM. 871270



Drs. DWI PRIYANTO  
NBM. 654959



PIMPINAN CABANG AISIYIAH DEKSO  
KECAMATAN KALIBAWANG

Alamat Sekretariat: TK Aisyiyah Dekso, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo. 55672

SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH DEKSO

NO: 01/SK-PCA/VIII/2016

TENTANG

PENETAPAN PIMPINAN RANTING 'AISYIYAH BANJARASRI

PERIODE 2016-2020

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Dekso

- Menimbang : 1.bahwa untuk kelancaran dan ketertiban jalannya Persyarikatan, perlu menetapkan Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Periode 2016-2020
- 2.bahwa Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Banjarasri Periode 2016-2020 adalah hasil pemilihan dalam Musyawarah Ranting perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar 'Aisyiyah Bab VI pasal 16 dan
2. Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah BAB VI pasal 15

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Banjarasri periode 2016-2020 sebagai berikut:

Ketua	: Dra. Zuriyah
Wakil Ketua	: Dra.Hj. Wahyu Cahyaningrum
Sekretaris	: Asri Murwati, S.Pd.
Wakil Sekretaris	: Sri Hafni Arifah,S.Pd.
Bendahara	: Djuwariyah
Wakil Bendahara	: Dra. Marsudiyanti
Ketua Majelis Tabligh	: Dra.Hj.Ukhti Jam'iyati,M.Ag.
Ketua Majelis Dikdasmen	: Sartini,S.Pd.
Ketua Majelis Ekonomi	: Uswatun Nurwidati
Ketua Majelis Pembinaan Kader	: Sukiyem,S.Pd.
Ketua Majelis Kesehatan	: Marhaeni Dwi Wuryani
Ketua Majelis Kesejahteraan Sosial	: Dra. Triko Rahayuningsih

Kedua : Menyampaikan Surat Keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai akhir periode masa jabatan dengan ketentuan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilaksanakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kalibawang  
Pada tanggal 27 Dzulqohdah 1437 H

31 Agustus 2016

Sekretaris



Dra. Marsudiyanti  
NBM.1051131

Ketua

Ambarwati Istiyuningsih, S.Pd.  
NBM. 943312



## FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

### KETERANGAN BEBAS TEORI (SKBT) Nomor: 38/KPI/FAI/BT/IV/2017

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tertulis berikut ini:

Nama : **Imam Sujari**  
NPM : **20130710041**  
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah)**

Adalah benar-benar menyelesaikan beban teori pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk jenjang Strata Satu (S1) pada semester **Genap** tahun Akademik 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2017  
Ka. Prodi / Jurusan KPI  
  
Fathurrahman Kamal, Lc., M.S.I.  
NIR: 19730101200910113037



## FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 97/KPI-FAI-UMY/A.3-1/IX/2016  
Lampiran : 1 (satu) bandel Proposal Skripsi  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.  
Dosen Prodi KPI FAI  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor: 24 /SK.FAI/IX/2016 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon kesediaannya sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : IMAM SUJARI  
Nomor Mahasiswa : 20130710041  
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI DAKWAH ISLAM DALAM MENGHADAPI KRISTENISASI DI DESA BANJARASRI, KALIBAWANG, KULONPROGO.

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa berdasarkan buku Panduan Skripsi FAI, tugas pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing penyusunan proposal
2. Membimbing dalam seminar proposal
3. Membimbing dalam penelitian, dan
4. Membimbing dalam penulisan skripsi.

Bimbingan skripsi berlangsung selama semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017. Apabila sampai dengan berakhirnya tanggal bimbingan tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan perpanjangan bimbingan skripsi kepada Fakultas. Demikian hal ini disampaikan, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 September 2016

a.nDekan  
Prodi/ Jurusan



Fahruddin Kamal, Lc., M.Si.  
19730101200910.113.037



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/391/11/2016

Membaca Surat : KA. PRODI/JURUSAN  
Tanggal : 22 NOVEMBER 2016

Nomor : 28/C6.3/KPI-UMY/XI/2016  
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IMAM SUJARI NIP/NIM : 20130710041  
Alamat : FAKULTAS AGAMA ISLAM , KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) , UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
Judul : PERAN ORGANISASI DAKWAH ISLAM DALAM MENGHADAPI MISI KRISTEN DI DESA BANJARSARI, KALIBAWANG, KULONPROGO (STUDI KASUS MUHAMMADIYAH DAN NAHDATUL ULAMA)

Lokasi :  
Waktu : 23 NOVEMBER 2016 s/d 23 FEBRUARI 2017

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah-DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 23 NOVEMBER 2016  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. KA. PRODI/JURUSAN , UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00954/XI/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/391/11/2016, TANGGAL 23 NOVEMBER 2016, PERIJAL ; IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **IMAM SUJARI**  
NIM / NIP : 20130710041  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PERAN ORGANISASI DAKWAH ISLAM DALAM MENGHADAPI MISI KRISTEN DI DESA BANJARASRI KALIBAWANG KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : **DESA BANJARASRI KALIBAWANG**

Waktu : 23 Nopember 2016 s/d 23 Februari 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 23 Nopember 2016



- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
  2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
  3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
  4. Camat Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo
  5. Kepala Desa Banjarasri
  6. Yang bersangkutan
  7. Arsip



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting, dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 33/C6.3/KPI-UMY/XI/2016  
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bupati Kulon Progo C.q. KPT Kulon Progo  
di Wates, Kulon Progo  
D.I. Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2016/2017, maka dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan judul skripsi yang bersangkutan di tempat/instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : Imam Sujari  
Nomor Mahasiswa : 20130710041  
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Peran Organisasi Dakwah Islam Dalam Menghadapi Misi Kristen di Desa Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo (Studi Kasus Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama).  
Lokasi Penelitian : Organisasi Islam yang ada di Desa Banjarasri, Kalibawang (Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 November 2016



Tembusan :

1. Kepala Desa Banjarasri, Kalibawang
2. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dekso
3. Ketua Tanfidziyah MWC Nahdatul Ulama Kec. Kalibawang. Kab. Kulonprogo





Fakultas  
Agama Islam  
Universitas  
Muhammadiyah  
Yogyakarta

JURUSAN KOMUNIKASI DAN KONSELING ISLAM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


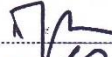


**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari ini, Senin, tanggal 17 bulan Oktober tahun 2016 Jurusan-Prodi Komunikasi & Konseling Islam (KKI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang mahasiswa:

Nama : Imam Sujari  
 NPM : 20130710041  
 Jurusan-Prodi : Komunikasi dan Konseling Islam (KKI)  
 Judul : Peran Organisasi Dakwah Islam dalam Menghadapi Misi di Desa Banjarasri, Kabibawang, Kulonprogo

dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : Rhafidilla Vebrynda, M.I.Kom   
 Pembimbing : Dr. Mahi Zainudin M. Si   
 Pembahas I : Anif Nurrohmah   
 Pembahas II : Fauzi N. Barkah 

Mengetahui,  
Ketua/Sekretaris  
Jurusan-Prodi KKI/KPI



Yogyakarta, 17 Okt. 2016  
Ketua Sidang



(Rhafidilla Vebrynda, M.I.Kom)

Alamat / عنوان / Address:

Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia. Phone: (0274) 387656 Ext. 192.  
Fax: (0274) 387646, web site: <http://www.umy.ac.id>

NOTULEN SEMINAR

Hari/Tanggal : Senin, 17 oktober 2016  
Nama Mahasiswa : Imam Supri  
NPM : 20130710041  
Waktu : 10.20 -  
Pembimbing :

Catatan:

A. Tata tulis

Judul dijelaskan. Spesifik, abstrak yang kurang sesuai, logika bahasa, penulisan istilah asing dimiringkan, numbering,

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

Rumusan masalah kurang sesuai dgn LBM

LBM: harusnya mengantarkan bahwa topik itu patut untuk diteliti menyesuaikan kalimat topik dan pendukung pada LBM.

C. Metodologi

Subjek dan objek diperjelas. Pastikan subjek dan objek akan membantu menjawab pertanyaan penelitian.  
Misionarisnya / masyarakat.

D. Substansi

E. Daftar Pustaka

Masih ada yg kurang,

Yogyakarta, 17 Okt. 2016

Ketua Sidang

Rhaidilla Vebryndi, M.I.Kom

Alamat / عنوان / Address:

Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia. Phone: (0274) 887656 Ext. 192, Fax: (0274) 887646, web site: <http://www.umy.ac.id>

**PENGESAHAN**

Proposal skripsi berjudul:

**PERAN ORGANISASI DAKWAH ISLAM DALAM MENGHADAPI MISI  
KRISTEN DI DESA BANJARASRI, KALIBAWANG, KULONPROGO**

**(Studi Kasus Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Imam Sujari

NIM : 20130710041

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah)

telah diseminarkan di depan forum seminar proposal skripsi Prodi Komunikasi  
Penyiaran Islam pada tanggal 17 Oktober 2016 dan telah dinyatakan memenuhi  
syarat untuk diterima.

**Sedang Dewan Seminar Proposal Skripsi**

Ketua Sidang : Rhafidilla Vebrinda, M.I.Kom.

Pembimbing : Dr. Mahli Zainudin Tago, M. Si.



Yogyakarta, 17 Oktober 2016

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

KONSENTRASI KOMUNIKASI DAN KONSELING ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Ketua Program Studi,



*Sedurrahman Kamal, Lc., M. S.I.*

NIK.19730101200910 110 037

## RUANG LINGKUP PENELITIAN

Peran Organisasi Islam dalam Menghadapi Misi Kristen (Studi Kasus di Desa

Banjar Asri, Kali Bawang, Kulonprogo)

No	KEBUTUHAN DATA	TPD			Subyek Penelitian
		W	O	D	
1	Profil desa			✓	Lokasi penelitian
2	Kondisi keberagaman	v		✓	Lokasi penelitian
3	Sejarahm misi Kristen	v		✓	Misi Kristen
4	Bentuk misi Kristen	v	v	✓	Misi Kristen
5	Sejarah Muhammadiyah di Banjar Asri	v		✓	Muhammadiyah
6	Peran Muhammadiyah dalam menghadpai misi Kristen	v		✓	Muhammadiyah
7	Dakwah Muhammadiyah Banjar Asri	v	v	✓	Muhammadiyah
8	Penghambat dan pendukung dakwah Muhammadiyah	v		✓	Muhammadiyah

## **Format Wawancara**

### **A. Pertanyaan pimpinan Muhammadiyah di desa Banjar Asri**

1. Bagaimana sejarah masuknya Muhammadiyah di desa Banjar Asri ?
2. Tujuan apa yang menjadi dasar berdirinya Muhammadiyah di desa Banjar Asri ?
3. Apakah alasan berdirinya Muhammadiyah di desa Banjar Asri ?
4. Bagaimana sistem keorganisasian yang ada di Muhammadiyah, baik struktur, tugasnya, dan latar belakang pendidikan ?
5. Meliputi apa saja kegiatan yang dilakukan Muhammadiyah ?
6. Ada berapa jumlah jama'ah Muhammadiyah di desa Banjar Asri?
7. Bagaimana bentuk pendekatan Muhammadiyah di masyarakat desa Banjar Asri, baik Metode dakwah maupun strategi apa yang dilakukan ?
8. Siapakah obyek dan subjek dakwah Muhammadiyah di desa Banjar Asri?
9. Bagaimana hasil dari kegiatan yang dilakukan Muhammadiyah (ada perubahan atau tidak) ?
10. Dalam menghadapi misi kristen apakah ada kegiatan khusus Muhammadiyah lakukan ?
11. Apa kendala dan pendukung kegiatan Muhammadiyah dalam menghadapi misi kristen di desa Banjar Asri ?
12. Bagaimana respon pemerintah terhadap Muhammadiyah ?

B. Pertanyaan aparat desa atau sesepuh desa Banjar Asri

1. Menurut bapak bagaimana muhammadiyah di desa ini ?
2. Nilai positif apa yang diperoleh masyarakat dengan adanya Muhammadiyah ?
3. Bagaimana peran muhammadiyah dalam pemberdayaan masyarakat, seperti dalam pemerintahan ?
4. Menurut bapak bagaimana NU di desa ini ?
5. Nilai positif apa yang diperoleh masyarakat dengan adanya NU ?
6. Bagaimana peran NU dalam pemberdayaan masyarakat, seperti dalam pemerintahan ?
7. Biasanya perbedaan politik itu bisa menimbulkan konflik, apakah ke dua organisasi islam ini juga seperti itu ?
8. Bagaimana hubungan Muhammadiyah dan NU di desa Banjar Asri ini?
9. Bagaimana hubungan Katolik dan Protestan di desa Banjar Asri ini?
10. Bagaimana hubungan antara Islam dan Kristen di desa ini?
11. Apa sajakah amal usaha agama Kristen yang ada di desa Banjar Asri?

## **Wawancara Mendalam Drs Mardi Santoso (Perangkat Desa ( Kesra )**

**Senin 28 November 2016 15:30-16:45**

Bekerja selama 10 tahun baru diperbolehkan tanah kantor desa Banjar Asri untuk dijadikan mushola dan dananya didapatkan dari mengumpulkan warga muslim sehingga terkumpul dana dan akhirnya baru ada mushola. Mushola kantor desa Banjar Asri, sekarang digunakan untuk pengajian mualaf-mualaf pengajian dilakukan setiap malam sabtu, agendanya membaca iqro', al fatihah, wudhu, dan yang mengisi pengajian selalu berganti-ganti.

Kegiatan hariannya ada setiap mahrib, isyak, dan subuh, klw setiap minggunya biasanya setiap hari sabtu. Sedangkan disana terdapat pengajian lapanan desa yang mana itu untuk takmir, rois, guru TPA dan penyuluh honorer, tujuan diadakannya pengajian lapanan tingkat desa yaitu menjalin silaturahmi dan dalam rangka menyamakan pemahaman dalam ibadah dan menjadikan 1 komando dalam menentukan keputusan. Pengajian lapanan ini dilakukan setiap sabtu pon ( 1bulan 1 kali) bakda solat duhur berlokasi di musola balai deda banjaras. Yang mengikuti kegiatan tersebut tidak hanya Muhammadiyah juga tetapi ada yang lain juga.

Di desa Banjar Asri terdapat organisasi tetapi tidak mempunyai nama, organisasi tersebut seperti Muhammadiyah tetapi bukan Muhammadiyah. Yang mana dalam pengajaran agama hampir seperti Muhammadiyah yang melarang tahlilan, dan didalam kelompok tersebut mengikuti hal itu, ia menggunakan hadis dan ayat al quran dan menghafalnya, terdapat 3 jamaah di masjid yang ada di Banjar Asri di Gejlik ada NUN, Sumber Sanri ada Taufik, di kali jeruk ada falah.

Perbandingan dalam ibadah antara Muhammadiyah dan organisasi tersebut ada pada semangat beribadahnya, dan tegas bila organisasi yang tak ada namanya itu sekali tidak boleh tetep tidak boleh, seperti larangan tahlilan, organisasi dan anggota tidak melakukan, tetapi orang Muhammadiyah sendiri yang ada di Banjar Asri blm bisa seperti itu.

Sebagai pemerintah setempat, mendirikan mushola di desa jangan sampai orang muslim yang minoritas kok kegiatannya hanya itu-itu saja, makanya saya menggandeng guru TPA, guru paut, rois, dalam kegiatan pemerintahan. Selain itu dalam acara-acara diberikan materi-materi keagamaan seperti perawatan jenazah yang mana di ambilkan dari praktisi rumah sakit, kalau non muslim diserahkan pada pihak yang bersangkutan yaitu dari Katolik. Saya hanya mencari narasumber dan mengurus administrasi saja. Dengan tujuan generasi kedepan dalam hal perawatan jenazah tau, baik secara medis, dan praktisinya. Jangan sampai malah sebaliknya para pemuda dimasa depan malah tidak mengerti perawatan jenazah. Disisi lain ingin menyamakan pemahaman antar orang Islam yang ada di desa Banjar Asri baik secara amaliyah maupun ibadahnya yang mana berpedoman pada majlis Tarjih.

Beliau pula menjelaskan bahwa romo panteler pendiri kristen katolik mempunyai tujuan yang ingin menjadikan desa Banjar Asri lebih unggul dari desa lainnya, (diambil dari bacaan dan tayangan yang ditampilkan di kator desa). Yang berbeda salah satunya dalam hal fasilitas, di desa lain blm memikirkan sesuatu di desa tersebut sudah memilikinya, salah satunya pendidikan, diambil dari malam tirakatan yang mana di tayangkan bahwasanya Romo Panteler dalam kristenisasinya di desa Banjar Asri. Menurut Romo Panteler bangsa itu akan



dirubah seperti apa itu akan melalui pendidikan. Tanpa pendidikan tidak akan bisa, romo panteler berkeyakinan seperti itu. Maka dari itu mendirikan sekolah-sekolah, ada formal biasa, sekolah biara, rumah sakit. Dengan adanya pendidikan dapat mencerdaskan anak-anak yang ada di desa Banjar Asri dan dengan adanya rumah sakit bila ada orang yang sakit di daerah sini bisa berobat disana, dan dengan adanya panti asuhan anak-anak terlantar dapat tertampung dengan baik, antara lain panti asuhan yatim piyatu yang putra namanya Santa Maiya namanya. Pantiasuhan putri Gaitun Nuji, dan Santomonika adalah pantijompo. rsapat Selain itu terdapat pula pabrik yang mana di kerjakan dengan tenaga manusia yaitu tenun dengan nama Padat Karya, dari dahulu sampai sekarang masih ada, ada lagi tenun Santamariya dan Tenun Munggul.

Amal usaha kristen tersebut semua ada kaitan dengan misi kristen, mengerjakan orang islam pada awalnya islam tetapi dalam 3 tahun kedepan sudah pindah agama. Menurut saya lambat laun pasti orang yang didalamnya akan masuk jaringan, seperti di tenun dari dahulu blm ada pabrik, dengan adanya tenun, orang islam ingin bekerja disitu, dan pada awalnya g papa tetapi lambat laun/ sedikit demi sedikit berubah peraturan kerjanya yang mana diarahkan menyulitkan dalam hal ibadah orang islam, sehingga banyak sekali yang pindah ke agama ,kristen.

Selain pendidikan dan dunia kerja ada pula yang melalui seni, orang-orang dikumpulkan dan dilatih wayang atau ketoprak, yang mana telah diberi dana, shigga ketika latihan pada saat solat mahrib atau pada ibadah yang lainnya. secara tidak langsung lama kelamaan akan lepas dari komunitas islam. Pada saat ketoprak mengadakan pembaptisan,

Bisa diakui orang islam itu yang mengajar adalah orang islam lokal, dananya juga lokal, kemampuannya juga lokal,

Orang kristin sebaliknya dana didapat dari luar negri yang tingkat nasional, dan pengajarnya juga tingkat internasional,

Biasanya terdapat seperti KKN dari Katolik yang sering disebut Lite fit yang mana orang Katolik mengabdikan 3-7 hari di tuan rumah dan saya seringkali dimintai izin oleh kepala desa untuk orang nasrani masuk ke lingkungan muslim saya tidak boleh, saya menakutkan apabila sekali masuk pada awalnya tidak papa tetapi lama kelamaan akan memberikan pekerjaan.

Ada juga yang menikahi orang kristen pada awalnya masuk islam tetapi kedepannya masuk kristen dengan alasan tertentu.

Kesenian yang ada di Banjar Asri, yaitu: Ketoprak, Jatilan (Jaranan) dan Seloka (Solawatan Katolik). Solawatan katolik pada dahulunya orang katolik ikut solawatan islam dan sebaliknya islam ikut katolik, pada 2006 saya mengajukan kepada kepala desa sebelum yang sekarang untuk memisahkan solawatan tersebut, katolik ya di katolik yang islam yang di islam hingga saat ini. Saya mengundang ketua-ketua seloka dan ketua solawata islam dalam rangka menjali dan membangun persatuan warga, salah satunya menyebutkan kesenian di tempat masing-masing, pada kedepannya akan dibantu dari desa untuk mengajukan, akta kelahiran, pada saat itu semua orang tertarik dan akhirnya baru dipisahkan yang orang katolik ikut solawatan katolik dan yang islam ikut solawatan islam, dengan alasan ketika di dinas tidak diperbolehkan orang islam solawatan di orang kristen dan orang kristen

solawatan di orang islam. Di Banjar Asri terdapat 2 solawatan (Islam) pitutur yang di ketuai oleh pak subdio, dipintaskan pada selapan sekali (35 harian sekali), dan orang katolik ada 11 solawatan yang berakte semua.

Saya mengajukan ADART untuk misahkan antara islam dan katolik yang tercampur aduk di desa Banjar Asri. Hal itu bertujuan juga untuk menimaliser orang-orang yang mempunyai kepentingan, seperti yang telah kejadian ketika orang islam kekurangan anggota untuk solawatan mengundang orang katolik dan sebaliknya. Yang melakukan solawatan bukanlah orang Muhammadiyah, tetapi memang benar orang Muhammadiyah tetapi buka berbendera Muhammadiyah.

1. Muhammadiyah disini menjadikan warna didesa Banjar Asri karena yang sekolah di Muhammadiyah telah menjadi pegawai negri. Justru anak-anaknya malah tidak di sekolahkan di Muhammadiyah, dengan alasan gengsi
2. Dalam kegiatan ibadah masih dalam satu komando, yaitu materi dari Hipunan Majlis Tarjih. Adahal lain yang belum di pecahkan Muhammadiyah dan katolik melakukan MOU, dengan memeta wilayah yang di daerah sini itu Muhammadiyah dan tidak gencar sekali kesini dan sebaliknya apabila tidak ada Muhammadiyah di daerah sini sudah habis tidak ada Islam semua sudah menjadi Katolik.
3. Nilai positif yang didapat dari masyarakat yaitu melakukan ibadah yang benar yanag mana berpatokan pada Himpunan Majlis Tarjeh (HMT). Orang Muhammadiyah merupakan komunitas pendidikan, walau Muhammadiyah

sedikit tetapi pengalamannya banyak. Nilai positif Muhammadiyah ada pada penanaman pengalaman dalam hal ibadah.

4. Muhammadiyah dalam Pemberdayaan agama dalam masyarakat: memisahkan yang kegiatan keagamaan yang tercampur, perawatan jenazah mengacu ke majlis tarjih Muhammadiyah dari proses pemandian hingga talkin penataan pada tahun 2012. Pada tahun 2006 pemisahan kegiatan keagamaan, 2011-2012 bimtek kepada masyarakat mengenai solat jenazah, tarawih, dan bimtek keagamaan lainnya. di sisi lain kami sebagai warga Muhammadiyah dan Masyarakat Muhammadiyah pula pada tahun memperjuangkan dalam pendirian mushola yang ada di kantor desa sehingga pada tahun 2014 telah terbangun Mushola di kantor desa yang awalnya tidak ada.
5. Apa saja amal usaha Muhammadiyah, bergabung pada takhir<sup>2</sup> seperti TPA, TK ABA, pengajian 2 seperti , tdan hanya bertahan. Memasang benteng.
6. Hubungan katolik dan dan islam di desa, sangat baik, atau rukun, dalam rangka kerukunan umat beragama di jadikan satu dalam kegiatan agama.
7. Apakah ada kegiatan kristenaisasi, : orang islam mau menikahi orang katolik untuk dipindah agama (BIASA) orang islam tidak ada yang mengurus terus di babtis (ADA).
8. Amal usaha kristen, banyak dari pendidikan, kesehatan (rumah sakit), panti asuhan, panti jompo ,amal<sup>2</sup> usaha lainnya, terdapat indek ketika pedidikan di kristen orang islam

9. Kesusahan apa yang dialami dalam perizinan dalam membangun sebuah bangunan yang berjender islam seperti masjid/ mushola, tempat sekolah, dengan melihat kepala desanya orang katolik, “ tidak mungkin bertambah karena melihat dari jumlah penduduk yang tidak memungkinkan membangun karena sedikit, sedangkan apabila ingin membangun sekolahan tidak ada siswanya, Muhammadiyah sistem mengajarnya setandar, sedangkan pendidikan yang non, itu memberikan lebih untuk pendidikan seperti dalam waktu yang lebih, dan biaya dan dari SDM nya yang lebih berkualitas dibandingkan dengan SDM orang islam.

Untuk dalam pendidikan yang negri terdapat guru agama masing2 ada islam dan katolik. Tetapi kalau yayasan tidak tidak ada islam walau terdapat islam didalamnya.

## **Forum Grup Discussion (FGD)**

**Selasa, 13 Desember 2016 20:00-22:45**

### **SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

#### **Daftar hadir**

1. Pak Tukiman
2. Pak Sugiyo
3. Pak Mardi Santoso
4. Pak Sunarjo Muslim
5. Pak M. Sujud Isnawan
6. Pak Karjan
7. Pak Sugiyanto
8. Pak Mardjo
9. Pak Sardjo

Pada hari selasa 13 Desember 2016 jam 20:00-22:45 di kediaman pak Sardjo, kami melakukan Forum Grup Discussion (FGD) yang mana bertujuan untuk menjawab sejarah dan perkembangan Muhammadiyah yang ada di desa Banjar Asri, Kalibawang Kulon Progo, Yogyakarta.

#### **Hasil Dsikusi**

1. **1929** Muhammadiyah sudah ada di desa Banjar Asri. Yang mana bertujuan untuk membatasi Kristenisasi yang ada di desa Banjar Asri.

Pada suatu hari camat Kalibawang menginginkan sekolahan yang mana akan didirikan di Banjararum lokasinya di perdukahan Degan.

Orang pada Kristen atau Kanisius pada saat itu tidak mempunyai dana sehingga tidak bisa membangun sekolah yang diinginkan oleh camat pada saat itu. Akan tetapi Muhammadiyah sebaliknya, dengan tekad untuk membendung Kristenisasi yang ada di tempat itu dan dibangunlah sekolah yang sekarang disebut dengan SD Muhammadiyah Degan.

2. 1956 SMP Muhammadiyah 1 Kalibwang didirikan pada tahun Agustus 1956 di Dekso, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo. Sehingga dengan adanya sekolah ini Islam berkembang di daerah tersebut dan berhasil membendung Kristenisasi yang dilakukan oleh orang Kristen.

Muhammadiyah menjadi satu-satunya pesaing yang Kristen yang menurut orang Kristen cukup berat. Sehingga dengan adanya SMP Muhammadiyah 1 Kalibawang masyarakat tidak menjadi Kristen semua.

Pendiri-pendiri Muhammadiyah yang ada di desa Banjar Asri sama dengan pendiri yang ada di Banjararum yang mana mendirikan sekolah tersebut.

Ada 7 pendiri dalam Muhammadiyah antara lain:

- a. H. SS (Sarto Soro)
- b. Tukijo Saron
- c. Mbah Sir (Masto Wiarjo)
- d. Mbah Marto Wiruno
- e. Dan teman-temannya.

Ketujuh pendiri tersebutlah yang pertama kali mendirikan Muhammadiyah yang ada di wilayah tersebut.

Dakwah Muhammadiyah pada saat itu diantaranya adalah dengan

- a. Pengajian
  - b. Pendidikan
  - c. Musik
  - d. Kebudayaan
3. Sebelum G30SPKI meletus orang Islam di desa Banjar Asri tidak mengaku kalau dirinya Islam, akan tetapi disana sudah ada Islam , bahkan orang Kristen sebelum meletusnya G30SPKI dia melakukan Misi dari rumah-rumah dan masyarakat selalu diundang dalam acara Misi tersebut tepatnya di daerah dukuh Paras desa Banjar Asri. Sehingga pada pada saat pemetusnya G30SPKI (1965) yang merasa Katolik langsung pergi ke tengah (Daerah Boro) yang mana berkumpul dilingkungan orang-orang Katolik dan yang merasa Islam tetap tinggal di lingkungan yang banyak orang Islamnya. Dan mereka baru mengakui bahwa dirinya beragama Islam dan yang mengaku Katolik mengaku Katolik. Selain itu Islam setelah Meletusnya G30SPKI di daerah perdukahan Paras, Banjar Asri Islam sangat berkembang pesat dengan ditandai dengan adanya pengajian dari dusun ke dusun yang mana di gerakan oleh pak Sugiyono.
4. 1970 Muhammadiyah mendirikan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) dan para pemuda yang sekolah di dekso mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias, tidak lain juga dengan pemuda Islam yang ada di desa Banjar Asri, para pemuda desa tersebut juga mendapat dukungan penuh dari orang tuanya, sehingga pemuda pada saat itu sangat aktif dalam melakukan semua kegiatan IPM. Dari sinilah awal mula majunya Islam yang ada di desa



Banjar Asri yang mana pemudanya sangat antusias melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di desa tersebut, seperti pengajian, sekolah, dan kegiatan yang lainnya. dengan umat Islam dan anggota IPM yang ada di desa Banjar Asri sangat antusias mengikuti Islam, dan untuk memperkuat Islam yang ada di desa Banjar Asri Muhammadiyah mendirikan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) pada tahun 1978, sebelum masuknya ranting Muhammadiyah sudah terdapat tempat-tempat ibadah dan tempat pendidikan yang mana didirikan oleh Muhammadiyah. Tempat peribadatan seperti mushola-mushola dan masjid-masjid. Untuk pendidikannya sendiri terdapat TK ABA yang mana didirikan pada 3 febuari 1969 tepatnya setelah meletusnya G30SPKI.

5. 1978 pada tahun inilah PRM didirikan di desa Banjar Asri, Kalibawang, Kulon Progo. Yang mana pertama kali dipimpin oleh pak Siswo Prinoto dengan dua kali Preode yaitu tahun 1978-1981 dan 1981-1984 dan 1894-1897, yang mana pada kepemimpinannya dibantu dengan pengurus lainnya membangun sebuah pengajian dimasing-masing perdukahan yang mana pada awalnya blm ada pengajian yang di adakan di perdukahan masing-masing pada perode ini yang menjadi penggerak pengajian adalah pak Sugiyono, yang mana hal tersebut telah ditetapkan pada pembentukan pengurus tingkat ranting pada tahun 1979. Pada tahun ini Sholat Jum'at masih di Rumah warga tepaatnya di Rumah pak Siswo Prinoto, pada saat ini Muhammadiyah berdakwah dengan pengajian, dan pendidikan kader. Pada tahun 1985 hingga 1996 diadakan pengajian muda keliling kampung

setiap malam jum'at pada saat itu jamma'ahnya terdiri dari 70 an pemuda dari seluruh pemuda Islam di Banjar Asri. Dengan penggeraknya pak Sugiyono yang mana disisi lain sebagai guru di sekolahnya masing-masing, sehingga pada bergerak untuk melakukan pengajian tersebut.

6. Sebelum tahun 1990 periode kepemimpinan di ranting selama 3 tahun akan tetapi di awali tahun 1990 hingga sekarang periode kepemimpinan menjadi 5 tahun. yang mana pada periode 1990-1995 dipinpin oleh Sugiono HS yang mana pada tahun ini mengalami perkembangan dalam strategi dakwah yaitu dengan adanya TPA yang ada di desa Banjar Asri. Pak Sugiyono merupakan seorang guru sehingga dalam hal dakwahnya dalam hal pendidikan walaupun tidak formal (Non Formal). Dengan adanya TPA, anak-anak kecil Islam yang ada di desa Banjar Asri. TPA pertama kali dibangun Pada tahun 1991 dan sampai sekarang masih berjalan dan di desa Banjar Asri terdapat 3 sekolah TPA dan salahsatunya TPA di tempatkan di Masjid Al-Iman Paras dengan jumlah 70 anak didik dan 3 pengajar.
7. Di perdukuan Telagan, dan Dukuh belum terdapat Mushola dan dikumpulkan di perdukuan Tuk Songo bertempat di rumah Dukuh pada saat itu.
8. Pada tahun 1990 an di Telagan da di Dukuh ingin dibangun sebuah Mushola.dengan demikian pemuda pada saat itu beriisiatif membentuk kepengurusan di masing-masing perdukuan itu, dan Mushola berhasil berdiri berhasil karena adanya KKN yang ada di perdukuan masing-masing. KKN IAIN pada masa itu bila sekarang UIN (Universias Islam

Negri) sangat membantu dalam pembangunan Mushola-mushola yang ada di Banjar Asri yang mana mendapatkan kawalan dan arahan khusus dari pemuda Muhammadiyah pada saat itu. Akan tetapi 1997 sampai sekarang pengajian tersebut tidak berjalan dikarenakan para pemuda di desa Banjar Asri banyak yang merantau dengan tujuan yang berbeda-beda.

9. Ada peristiwa yang berbenturan secara langsung dengan Katolik (1990), dengan ditandai dengan apa yang dilakukan Katolik, yaitu membagikan sarimi / sembako setiap hari sabtu dan yang di undang adalah orang muslim di tempat ibadahnya orang katolik.
10. Sehingga pemuda Muhammadiyah melakukan pertemuan dengan pengurus Katolik untuk membahas masalah itu, dengan dasar ada laporan anak-anak (orang-orang Islam) di undang ke Boro dan pulang dibawakan sembko, tingkat konflik ini dibawa hingga meja pemerintahan desa.
11. Perkembangan di Desa Banjar Asri dilihat dari masuknya agama lebih banyak masyarakat yang masuk Islam dibandingkan masuk ke Katolik. Hampir setiap bulan mengislamkan orang Katolik yang ingin Masuk Islam. Hampir merata yang masuk Islam yang masuk Islam adalah warga yang menikah dengan pendatang. Walaupun itu dikarenakan pernikahan.
12. Pada tahun 1995 - hingga sekarang. pengajian mengalami kemunduran hal tersebut dikarenakan guru-guru yang mengajar bukan dari desa Banjar Asri sehingga tidak ada yang di panuti dan ditakuti. Selain itu banyak sekali penggerak-penggerak Islam yang pergi dari desa Bajarasri dengan alasan masing-masing. Selain itu pada tahun 1995 telah ada sekolahan Negri

sehingga anak-anak pada sekolah ke Negri tidak ke pendidikan Muhammadiyah sehingga Muhammadiyah kehilangan Kader dalam penggerakan Islam yang ada di Desa Banjar Asri. Selain itu pengurus kurang aktif dalam memperhatikan dakwah Islam pula.

**13.** Akan tetapi disisi lain Yang masih berjalan sampai sekarang adalah Muhammadiyah menjadi motor takbir keliling, apabila Muhammadiyah tidak menyelenggarakan maka takbir keliling tidak ada hanya idul fitri. Serta dari kami yang menggunjungi pengajian-pengajian, apabila jamaah tidak mau ke sini maka kami yang kenggunjungi jamaah. Terdapat pula penyaluran zakat dan kurban yang mana pada awalnya di aktifkan oleh pemuda Muhammadiyah, dan ketika pemuda sudah tidak aktif di teruskan oleh kepengurusan pereodenya pak tukiman tepatnya pada tahun 2000 hingga sampai sekarang masih berjalan. Dengan adanya program zakat dan kurban menjadikan semangat untuk berkorban, dan menyalurkan perogram ini untuk daerah yang minoritas Islamnya dengan tujuan untuk meminimalisir Kristenisasi dan untuk memperhatikan muslim yang ada si daerah minoritas. Sehingga ketika hari raya kurban dan hariyaya fitri diadakanya panitia penyari dan penyalur zakat fitri dan kurban. Dan itu suratnya di cap oleh Ranting Muhammadiyah. Dengan tujuan untuk mempermudah semua urusan.

**14.** Pada awalnya kantor desa Banjar Asri tidak mempunyai mushola akan tetapi sekarang sudah mempunyai mushola dan digunakan dengan aktif oleh masyarakat Islam disekitaran kantor desa untuk solat 5 waktu dan kegiatan

Islam lainnya. muslola didirikan bukan karena desa itu karena inisiatif warga Islam (Muhammadiyah) dan rois-rois dan kesra membantu proses perizinan baik kepada kepala desa dan yang lainnya hingga pada tahun 2013 mushola kantor desa Banjar Asri dibangun. Dalam hal tersebut dengan alasan se Kecamatan Kulon Progo hanya kantor desa Banjar Asri saja yang tidak memiliki Mushola. Disisi lain menyediakan fasilitas tempat ibadah untuk masyarakat Islam yang ada di sekitar Boro dan sekitarya. Dalam mendirikan mushola kantor desa para rois dan kesra mencari dukungan sehingga dapat mendirikan Mushola dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Seperti tidak repot lagi yang islam ketika ada tamu yang beragama islam mau ibadah solat harus menghantarkan ke masjid Al- Iman yang lumayan jauh dari kantor desa disisi lain juga digunakan untuk solat duhur oleh staf desa yang ada di balai desa Banjar Asri dan masyarakat setempat. Muhammadiyah juga tidak hanya membangun saja akan tetapi menghidupkan kegiatan yang ada di mushola di kantor desa. Selain itu dengan posisi pasar yang ada di sebelah desa sehingga dapat dimanfaatkan untuk sholat subuh. Dan orang Islam yang ada di sekitar sana menjadikan mushola sebagai pusat kegiatan Islam yang ada di sekitar kantor desa. Dan ketika hari raya fitri dan kurban, bantuan dari luar langsung masuk ke mushola kantor desa. Seperti tahun 2014 ada hewan kurban yang dimasukan ke kantor desa sekitar 16 kambing dan 1 ekor sapi. Sehingga muhammadiyah yang ada di desa ini harus membantu dan memantau kegiatan disana, sehingga ketika ada masalah yang ada disana bisa

diselesaikan. Seperti yang baru-baru terjadi dikarena dengan ketidaknyamanan orang Islam yang melakukan azan sehingga dilaporkan ke polisi sehingga pihak pengurus dan yang mengurus mushola disana di hampiri polisi dengan laporan ketidaknyamanan, akan tetapi masalah tersebut dalam 3 hari dapat diselesaikan dengan baik dengan bantuan Forum Kerukunan Umat Islam (FKUB). Materi yang ada di desa semua dari majlis tarjih. Dengan adanya mushola yang ada di balai desa yang mana bertempat di tengah-tengah orang Katolik sekakan-akan Islamisasi lebih kuat dibandingkan Kristenisasi.

- 15.** Orang Islam dalam hal ini di desa Banjar Asri 70% katolik dan 30% persen.
- 16.** Tidak ada penarikan atau Islamisasi secara khusus. Dalam rangka untuk menjaga terjadinya konflik kami tidak melakukan itu, dan Banjar Asri dijadikan barometer kerukunan umat beragama walaupun untuk saat ini banyak orang Katolik yang masuk Islam.
- 17.** Faktor orang Katolik masuk Islam, yang pertama karena pernikahan dan kesadaran orang Katolik tinggi. Sehingga memeluk agama Islam. Salah satu strategi dari kami untuk menjaga mereka dan ditakutkan mualaf tersebut ada modus tersendiri, maka dari itu kami mengusulkan ketika pembacaan sahadatnya dilakukan di masjid terdekat atau mushola terdekat. Supaya bisa terpantau dan dapat melakukan bimbingan. Dan apabila masih bertempat di lingkungan Katolik di usulkan untuk pindah di lingkungan Islam.
- 18.** Faktor orang masuk Katolik dikarenakan ekonomi yang rendah, dan pekerjaan, pada saat itu dicarikan pekerjaan oleh orang dari Boro dan

pulang-pulang menjadi Katolik, dan dari pernikahan. Orang Muhammadiyah yang dulunya berjuang berdakwah dengan kami ketika pindah karena pekerjaan tersebut pulang-pualng menikah dan sudah berubah agama manjadi Katolik. Untuk sekarnag pendidikan yang rendah dan perkawinan.

## **Perbincangan Dengan Pak Sujud Isnawan SE**

**Setelah Sholat Mahrib Rabu 14 Desember 2016**

Dalam perbincangan dengan pak Sujud Isnawan SE. Menyampaikan bahwasanya pak Sugiyono adalah sosok guru ngaji dan guru di sekolah formal, beliau mengajar dari tahun 1960-2008, memang begitulah cara berdakwah pak Sugiyono yang mana melihat latar belakangnya adalah seorang pengajar, akan tetapi dengan mengajar beliau dapat mendidik dan menghapuskan yang syirik pada saat itu walaupun dakwah yang dilakukan cukup keras akan tetapi dengan sosok seorang pendidiknya sehingga beliau mampu menghilangkan kesirikan yang ada di daerah sekitarnya. Pada masanya mushola dan desa dijadikan media untuk berdakwah-begitupula hingga saat ini. Seperti mushola yang ada di kantor desa itupun menjadi jembatan untuk merangkul umat Islam dan memperkuat iman orang Islam yang ada di sekitarnya.

Dalam metode pengajarannya pak Sugiyono dan para muridnya menerapkan sistem dalam pembelajaran di TPA yaitu dengan praktek, baca tulis, hafalan, dan penugasan, disisi lain pada masa itu tepatnya tahun 1978 -2000 TPA dilakukan setiap hari akan tetapi sekarang tidak dilakukan setiap hari. Dalam hal ini memang mengalami penurunan itu diakibatkan karena pada tahun 2000 generasi di daerah paras dan sekitarnya sudah habis (minat mengajinya berkurang) dan banyak yang keluar dari Banjar asri untuk menuntut ilmu dan kerja. Pada masa itu kebijakan pendidikan TPA dalam sistemnya dibagi sesuai dengan tingkat ke sekolah formalnya, sekolah formalnya menjadi tolak ukur penempatan dalam pengajaran anak di TPA. Dalam hal ini dibagi sebagai berikut : anak yang tingkat sekolahnya SD harus dapat menjadi pembawa acara, SMP mengisi kultum, dan SMA mengisi Ngaji. Pendidikan seperti ini sangat efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri dari anak. Sehingga ketika diluar mendapatkan tugas apapun mereka siap dan sigap.



Dilain sisi menurut pak Sujud Isnawan SE. Pak Mardi Santoso melakukan dakwah dengan metode pendekatan budaya yang mana beliau mendirikan pencak silat yang sekarang disebut dengan PHASHADJA dengan metode ini yang boleh ikut harus membaca syahadat terlebih dahulu sebelum melakukan latihan. Disisi lain pak Mardi Santoso menghilangkan yang dahulunya terdapat kesyirikan pada masanya syirik yang ada di pencak silat tersebut dihilangkan. Serta memasukan surat-surat yang harus dihafalkan oleh muridnya.

## **TK ABA**

**16-12-2016**

TK ABA didirikan bertempat di Perdukuhan Kepiton. Karena memang di butuhkan untuk memajukan Islam dan memperkuat Iman masyarakat. Maka Muhammadiyah mendirikan TK ABA, dengan salah satu tujuannya untuk menarik perhatian dan menampung anak-anak yang ingin bersekolah dan memberikan pendidikan keagamaan kepada anak-anak. Masyarakat pada saat itu sangat mendukung dengan adanya TK ABA sehingga pada saat itu terdapat 53 murid yang mana murid-murid berasal dari warga sekitar. Hingga sampai saat ini murid yang ada disana masih stabil disisi lain murid yang ada di TK ABA Kepiton ini muridnya ada juga yang berasal dari agama Katolik hal ini disebabkan karena biaya yang relatif murah dan pendidikan yang bagus sehingga di TK itu. Untuk saat ini ada 1-3 orang dari muridnya yang beragama Katolik, serta anak tersebut sangat antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat menghafal dan menulis arab, surat-surat pendek dengan sangat baik, hal ini sangat ditakutkan oleh orang tua apabila anak sampai terpengaruh dengan Islam. Untuk saat ini biaya yang diberikan kepada anak adalah 30 rb yang mana itu untuk keperluan anak-anak dalam satu bulan, gurunya sendiri intik saat ini di gaji dari Aisiyah, bukti lain dari Aisiyah berkecimpung adalah pnyediaan gedung, Honorer, dan fasilitas lainnya dengan syarat mengajukan permintaan secara tertulis. Yang diajarkan kepada anak adalah yang sifatnya mendidik, seperi Keagamaan, Tauhid, mengaji dan pendidikan Ahlak, disisi lain baca tulis dan hafalan, menjadi metode pembelajarannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara kepala sekolah TK ABA ( Ibu Sri Hafni Arifah) 16 Desember 2016.

Perkembangan anak yang dialami oleh saudara Fikih yang mana salah satu murid TK ABA yang dirasakan ibunya adalah dalam membaca al-quran, dalam baca tulisan dan dalam hal ahlak kepada orang tuanya pun semakin meningkat bagus.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara kepada salah satu orang tua wali TK ABA ( Ibu Sulastri) 16 Desember 1016.

## **Wawancara Mendalam Dengan Pak Sugiyo**

**23 Desember 2016**

Masjid-masjid dan mushola-mushola di Bnjarasri terdapat 8 masjid dan 5 mushola antara lain:

1. Mushola Sunan Kalijaga (Kepiton)
2. Masjid Al-Jihad (Kalisuko)
3. Masjid Al-Hidayah (Dukuh)
4. Masjid Al-Mubarakah (Telagan-Gonosari)
5. Masjid Gonosari
6. Mushola Al-Huda (Paras)
7. Masjid Al-Iman (paras)
8. Mushola Sawit (Tosari)
9. Mushola Al-Barokah (Ngeroto-Kalisuko)
10. Mushola Al-Asri (balai desa “Salak”)
11. Masjid Al-Falah (Kali Jeruk)
12. Masjid Taufiq (Mbayem Summersari)
13. Masjid An-Nur (Gejlik)

Sedangkan dilihat dari keagamaanya keseluruhan persentasi desa Banjar Asri adalah islam 30% dan Katolik 70% disini Islamlah yang menjadi minoritas. Bila di tinjau dari perdusun sebagai berikut:

1. Kisik Islam 95% dan Katolik 5% itu bisa terjadi karena lokasi perdukahan Kisik dikelilingi oleh lingkungan yang muslim pula yaitu Perdukahan Paras dan Kepiton.
2. Kepiton Islam 90% dan Katolik 10% hal ini terjadi dikarenakan kepiton terbagi menjadi dua yang mana sebagian kecil yang terpisah tersebut berdekatan dengan Boro sehingga masyarakat yang disana menjadi Katolik.
3. Paras Islam 80% dan Katolik 20% sebagian dari paras yang mana ada di daerah Jurugan yang mana tempatnya terpisah yang terhalang dengan sawah dan lebih dekat dengan Boro serta terdapat Kapel.
4. Kalisuko Islam 30 % dan Katolik 70%
5. Dukuh Islam 50% dan Katolik 50%
6. Gonosari Islam 90% dan Katolik 10%
7. Ngelebeng-Ngejlik 30% dan Katolik 70%
8. Kalijeruk Islam 50% dan Katolik 50%
9. Sumpersari, Islam 40% Katolik 60%
10. Sedangkan Semak, Boro, Kembang Sari, Depok, Ngaren, Boro Suci, di enam perdukahan ini hanya terdapat sedikit sekali muslimnya apabila di gabungkan hanya terdapat 23 KK itu pun yang kebanyakan dari kalangan pendatang.

### Dilihat dari pengajian

1. Piton malam selasa jammah 50 yang terdiri dari 30 laki-laki dan 20 perempuan
2. Paras malam minggu 30 orang
3. Kisikdi masjid Al-Iman Kepiton malam jum'at 40 orang
4. Gonosari malam jum'at 30 orang
5. Telagan (Gonosari) pengajian lapanan setiap malam selasa kliwon 30 orang dan masih terdapat dikir dan tahlil. Akan tetapi dengan adanya itu masyarakat menjadi semangat berangkat pengajian.
6. Dukuh malam minggu 20 orang
7. Kalisuko lapanan setiap jum'at pon 20 jamaah itupun walaupun di lingkungan Katolik tetapi semangatnya sangat besar.
8. Tosari malam sabtu 20 orang
9. Ngejlik dan Kalijeruk menjadi satu dikarenakan minoritas muslimnya sehingga menjadi satu dan pengajiannya yang jamaahnya juga diri luar yaitu magelang.

## **Wawancara Mendalam Bersama Pak Sugiyo**

**15:30, 12 Januari 2017**

Muhammadiyah Di Banjar Asri berdakwah dengan pendekatan Masjid, Mushola, Zakat, dan Sedekah (BAZIS), Pendidikan, dan Musik.<sup>3</sup>

### 1. Masjid dan Mushola.

Tujuan didirikannya Masjid dan Mushola yaitu digunakan untuk Ibadah (Sholat), TPA (Pendidikan), Pengajian (Majlis), namun masjid belum digunakan untuk pusat kegiatan masyarakat, akan tetapi masjid dan mushola digunakan untuk yang bersifat pengumuman saja (Informasi) seperti Lelayu (pengumumann tentang Kematian) dan Kerjabakti. Adapun masjid dilihat dari kemajuannya yaitu pada tahun 1980 – 1995 cukup makmur dan maju. Sehingga masjid pada tahun itu di fungsikan sebagai pusat kegiatan. Akan tetapi sekarang mengalami kemunduran untuk kegiatan sehari-harinya. Walaupun demikian kegiatan pada saat Ramadhan masih di fungsikan sebagai pusat kegiatan. Hal ini terjadi karena dengan majunya teknologi yang berkembang sehingga remaja dan anak-anak yang mana mengakibatkan terputusnya majlis pengajian yang dulu telah ada. Pemuda pada saat ini sangat susah dikumpulkan untuk melakukan kegiatan ataupun pengajian. Hal tersebutpun masih belum ada tindakan dari Muhammadiyah untuk memakmurkan Masjid dan Mushola.walaupun dari sebagian masyarakat sudah saling mengingatkan untuk melakukan solat jamaah di Masjid. Akan tetapi masih saja Masjid belum mengalami perubahan dalam

---

<sup>3</sup> Sugiyo, Kepiton Banjar Asri, (12 Januari 2017), pukul 15:30

pemakmuran Masjidnya. Disisi lain terdapat salah satu Masjid yang ada di Banjar Asri yaitu di Telagan yang mana Masjid mengalami kemajuan yang terbilang maju. Tanpa disadari seseorang dan masyarakat sekitar menggunakan metode keteladanan (pertokohan) atau mencontoh salah satu warga yang mana memiliki otoritas yang cukup berpengaruh, sehingga di daerah Telagan mengalami kemajuan dengan metode Keteladanan.

## 2. Musik (Sholawatan)

Islam dan Katolik di daerah Banjar Asri masing-masing memiliki Solawatan sendiri-sendiri. Sholawatan Katolik sendiri mempunyai nama yaitu SLOKA. Sedangkan Sholawatan Islam di sebut Sholawata Karawitan atau Sholawatan Pitutur, dengan Grup Sholawatan Pitutur erang- erang Nur Ilahi. Sholawatan Pitutur merupakan Sholawatan yang bersifat menasehati akan Kematian. Sholawatan Pitutur erang-erang Nur Ilahi ini berdiri pada tahun 2000 an dengan lantunan berbahasa Jawa. Guru dari Solawatan ini adalah pak Subadri dari Patok Wetan Kalibawang dan pada tahun 2005 dalam kelompok Solawatan Pitutur ini menambahkan pengajian di sela-sela Sholawatan Pitutur.

### Anglung

Terkadang di tampilkan di tempat pengajian-pengajian dan diainkan oleh sebagian kumpulan pemuda. Pada mulanya musik ini di fungsikan untuk mengumpulkan pemuda, dan memanfaatkan waktu luang pemuda untuk hal yang bermanfaat dan menghindarkan pemuda daari perbuatan yang tidak baik.



### 3. Zakat Infak dan Sodakoh (BAZIS)

Ketiga komponen inilah yang mana di jadikan sarana untuk kepedulian masyarakat Banjar Asri, khususnya warga Islam Banjar Asri, dan untuk pembangunan masyarakat dan kemajuan Islam.

#### Zakat

Adapun zakat sendiri terdiri dari dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal.

Zakat fitrah didistribusikan langsung ke masyarakat secara langsung. Selain zakat fitrah sendiri yang di distribusikan secara langsung ke masyarakat secara langsung adalah daging kurban pada saat Idul Adha. Di Desa Banjar Asri terdapat Perdukahan yang mana terdapat di daerah yang Minoritas Muslim nya sehingga tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan Zakat Infak dan Sodakoh. Sehingga Muhammadiyah menyelenggarakan kepanitiaan yang mana terfokuskan kepada Penyaluran Zakat dan Kurban. Yang mana dengan tujuan membangun dan membimbing untuk mendirikan kurban sendiri. Disisi lain Ranting Muhammadiyah Banjar Asri telah melakukan program arisan kurban, yang mana telah membuahkan hasil sebagian dari Perdukahan yang minoritas muslim telah melakukan kurban sendiri.

Adapun zakat mal sendiri di Banjar Asri dikumplkan ke salah satu pengurus Muhammadiyah akan tetapi masih disalurkan kemasyarakat fakir, miskin, yatim dll.

#### Infak dan Sodakoh

Infak dan sodakoh di dapatkan dari pengajian-pengajian dan dari masjid ketika hari jumat. Sehingga di kembangkan dana tersebut, menjadi dana pembangunan msajid dan dana sosisal.

Tidak bisa di pungkiri bahwasanya di sebagian perdukahan masih melakukan Tahlilan, Genduren, 7 hari an, 100 hari an. Karena menurut dari salah satu pengurus ranting itulah metode Tahlilan yang bisa di gunakan untuk mengumpulkan masyarakt sehingga bisa melakukan bimbingan keagamaan. Contohnya di Gonosari yang mana bisa di kumpulkan masyarakat sekitarnya di pengajian hanya dengan di pengajian tersebut di masuki Tahlilan.



Dokumentasi (FGD)



## Dokumentasi Pengajian Aisyah



Dokumentasi Pengajian Rutinan



Dokumentasi TPA



Dokumentasi Tempat Ibadah Muslim



Dokumentasi Tempat Ibadah Katolik



Sarana dan Prasarana Katolik





Peta Banjar Asri